

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini yang dilaksanakan di area produksi, maka dapat diambil kesimpulan seperti berikut :

1. Dari hasil pengamatan dan evaluasi di lapangan, diketahui bahwa implementasi prinsip 5S di area produksi masih belum terlaksana dengan maksimal. Beberapa permasalahan yang muncul antara lain:
 - a) Tahapan *seiri* belum diterapkan dengan baik masih banyak barang yang sebenarnya tidak dibutuhkan tetap di area kerja, menunjukkan bahwa proses pemilahan belum dijalankan secara konsisten
 - b) Penataan alat dan bahan kerja *Seiton* belum terorganisir beberapa peralatan belum berada pada posisi yang tepat, sehingga menyulitkan pekerja dalam mengaksesnya dan berdampak pada efisiensi waktu kerja.
 - c) Kebersihan tempat kerja *Seiso* masih kurang terjaga, beberapa dan kurang terawat, terutama di area yang jarang terjamah. Hal ini mengindikasikan belum terbentuknya kebiasaan menjaga kebersihan secara rutin.
 - d) Standarisasi kerja *Seiketsu* masih belum berjalan optimal. Tidak adanya prosedur atau panduan tertulis menyebabkan pelaksanaan 5S berjalan berbeda-beda antar karyawan, yang berujung pada ketidakteraturan dalam penerapannya
 - e) Kedisiplinan terhadap budaya 5S *Shitsuke* masih rendah Rendahnya pemahaman serta kurangnya pelatihan dan pengawasan

membuat sebagian pekerja belum menjadikan 5S sebagai bagian dari rutinitas kerja sehari-hari.

Secara keseluruhan, penerapan 5S di area produksi belum menunjukkan integrasi yang menyeluruh. Diperlukan langkah-langkah penguatan melalui pelatihan, pembiasaan kerja, serta pengawasan yang berkelanjutan agar budaya kerja 5S dapat terwujud secara nyata.

2. Usulan perbaikan 5S dapat meningkatkan keselamatan kerja di area area produksi dimulai dengan langkah pertama, yaitu *seiri* atau pemilahan item yang tidak diperlukan. Langkah kedua, *Seiton*, menata peralatan agar rapi dan aman. Langkah ketiga, *Seiso*, melibatkan jadwal pembersihan rutin dan tanggung jawab kebersihan masing-masing operator. Tahap berikutnya adalah *Seiketsu*, dengan pemberian label, penandaan batas, SOP, dan pemeriksaan mingguan oleh manajemen. *Shitsuke* dilakukan dengan audit 5S rutin.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan diatas, maka dapat diberikan beberapa saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi penelitian selanjutnya
 - a) Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan area penelitian, tidak hanya terbatas pada area area produksi CV. Surya Agung Enterprise, tetapi juga mencakup area Gudang. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran yang lebih menyeluruh mengenai implementasi konsep 5S di seluruh area kerja CV.Surya Agung Enterprise.

- b) Peneliti selanjutnya juga disarankan untuk meneliti dampak jangka panjang dari penerapan 5S, seperti perubahan budaya kerja, efisiensi produksi, dan penurunan kecelakaan kerja. Dengan studi longitudinal (jangka waktu lebih panjang), dapat diketahui seberapa besar pengaruh 5S terhadap keberlanjutan manajemen produksi.

2. Bagi CV. Surya Agung Enterprise

- a) Tumpukan barang yang tidak terpakai lagi di ruang peralatan dan ruang komponen untuk bisa dipilah dan masalah kebersihan lebih ditingkatkan lagi.
- b) Diharapkan agar dilakukan evaluasi terhadap penerapan 5S yang sudah berjalan sehingga bisa diketahui kelemahan-kelemahan dalam pelaksanaannya. Dari kelemahan-kelemahan tersebut bisa dilakukan perbaikan terhadap beberapa aspek yang belum terlaksana secara maksimal.